

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah proses berkembangnya perekonomian suatu negara, maka dari itu pertumbuhan ini sangat penting karena merupakan suatu proses untuk menjadikan suatu negara lebih maju dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini membuktikan bahwa pertumbuhan ekonomi berhubungan dengan tingkat pertumbuhan masyarakat. Semakin tinggi pertumbuhan masyarakat, semakin tinggi pula kebutuhan yang harus dipenuhi.

Setiap individu dalam pemenuhan kebutuhannya tidak pernah terlepas dari aktivitas ekonomi, salah satunya konsumsi barang atau jasa. Konsumsi merupakan kegiatan belanja barang dan jasa yang dilakukan oleh individu maupun rumah tangga dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dari orang-orang yang melakukan pembelanjaan tersebut atau juga pendapatan yang dibelanjakan (Dumairy, 1996:79). Dalam pemenuhan kebutuhan, setiap individu selalu dihadapkan pada berbagai pilihan (preferensi) yang ada di pasar.

Kegiatan konsumsi merupakan tindakan pemakaian barang-barang hasil produksi yang meliputi pakaian, makanan, rumah, mobil, dan lain sebagainya. Seseorang pasti melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan konsumsi dan pembelian suatu barang atau

jasa. Seseorang konsumen yang gemar membelanjakan uangnya untuk barang-barang konsumsi disebut dengan konsumtif. Sifat konsumtif ini kadang dinilai merugikan, karena seseorang membeli suatu barang bukan berdasarkan keperluan, namun hanya untuk kesenangan maupun karena *iming-iming* diskon yang besar terhadap suatu barang. Dalam hal ini, perayaan *Valentine's day* dapat dikaitkan dengan perilaku konsumtif.

Perayaan *Valentine's day* adalah bagian dari syiar agama Nasrani. *Valentine'Day* menurut literatur ilmiah yang kita dapatkan menunjukkan bahwa perayaan itu bagian dari simbol agama Nasrani. Valentine kalau dilihat kebelakang berasal dari upacara ritual agama Romawi kuno. Paus *Gelasius I* pada tahun 496 yang memasukkan upacara ritual kedalam agama Nasrani, sehingga sejak saat itu secara resmi agama Nasrani memiliki hari raya baru yang bernama *Valentine's Day*. *The Encyclopedia Britania*, vol. 12, sub judul : *Christianity*, menuliskan penjelasan sebagai berikut : “ agar lebih mendekatkan lagi kepada ajaran kristen, pada 496 M Paus *Gelasius I* menjadikan upacara Romawi kuno ini menjadi hari perayaan gereja dengan nama *Saint Valentine's Day*, untuk menghormati *St. Valentine* yang kebetulan mati pada 14 februari.

Kisah hari raya Valentine adalah semata-mata hari raya agama Nasrani yang bertujuan untuk mengenang salah seorang tokohnya. Diantara sejarah-sejarah tentang hari Valentine yang paling dikenal adalah kisah pendeta Valentine yang dulu hidup di abad ke tiga Masehi pada masa pemerintahan Kaisar Romawi Kalaudis II. Pada tanggal 14 Februari

270M, kaisar ini mengeksekusi mati pendeta tersebut karena ia menentang terhadap beberapa perintah kaisar, diantaranya perintah yang melarang perkawinan, akan tetapi pendeta Valentine menentang perintah itu dan tetap menyelenggarakan akad nikah di gerejanya secara sembunyi-sembunyi.

Valentine's day juga sering disebut dengan hari kasih sayang yaitu suatu hari dimana orang-orang yang sedang dilanda cinta secara tradisi saling mengirimkan pesan-pesan cinta dan hadiah-hadiah. Pada masa sekarang ini, setiap bulan Februari kita selalu menyaksikan di media massa, tempat perbelanjaan, dan pusat-pusat hiburan. Mereka berlomba-lomba untuk menarik perhatian para remaja dengan menjual barang-barang yang identik dengan Valentine seperti halnya baju, boneka dan barang lain yang disukai oleh remaja serta menggelar pesta perayaan yang berlangsung hingga tengah malam. Semua pesta tersebut bermuara pada satu hal yaitu *Valentine's day*. Banyak yang merayakan Valentine karena bagi mereka Valentine itu adalah hari kasih sayang bagi setiap orang yang mempunyai pasangan. Biasanya mereka saling mengucapkan "selamat hari Valentine", mengirim kartu dan bunga, saling bertukar kado, bahkan hari Valentine dijadikan moment untuk menyatakan sayang atau cinta, karena menurut anggapan mereka itu adalah hari kasih sayang.

Valentine semakin membudaya di kalangan mahasiswa, demikian pula mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Valentine yang merupakan budaya luar mengganggu kehidupan sosial mahasiswa dengan

trennya yang tidak sesuai nilai dan norma sosial. Para mahasiswa tidak segan-segan menguras isi dompet mereka untuk membeli barang-barang *valentine*, walaupun harus merogoh tabungan, meminta kepada orang tua atau bahkan meminjam teman. Barang-barang *valentine* tersebut diantaranya, coklat, bunga, kado, dan diner romantis yang identik dengan *Valentine's day*, harus dibayar dengan uang yang tidak sedikit. Selain itu, *Valentine* berasal dari budaya nasrani yang seharusnya tidak terbawa kedalam kehidupan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Berdasarkan Uraian diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Preferensi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Tentang *Valentine's day* Ditinjau dari Sudut Pandang Ekonomi, Sosial, dan Religi”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana preferensi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta tentang *Valentine's day* dalam sudut pandang ekonomi?
2. Bagaimana preferensi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta tentang *Valentine's day* dalam sudut pandang sosial?
3. Bagaimana preferensi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta tentang *Valentine's day* dalam sudut pandang religi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka diambil tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis preferensi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta tentang *Valentine's day* dalam sudut pandang ekonomi.
2. Untuk menganalisis preferensi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta tentang *Valentine's day* dalam sudut pandang sosial.
3. Untuk menganalisis preferensi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta tentang *Valentine's day* dalam sudut pandang religi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta terutama lembaga studi islam, agar mengambil kebijakan dalam sistem pendidikan Al-Islam guna menghimbau mahasiswa untuk tidak mengikuti tradisi *Valentine's day*, karena *Valentine* merupakan bagian dari syiar agama nasrani.
2. Memberikan informasi kepada orang tua mahasiswa, untuk dapat menghimbau anak mereka agar tidak ikut-ikutan merayakan *Valentine's day*.

3. Memberikan informasi bagi mahasiswa, agar dapat mengetahui informasi secara jelas, mendalam dan terperinci tentang apa itu *Valentine's day* serta hukum-hukumnya menurut islam, sehingga tahu bagaimana harus mensikapinya.
4. Sebagai referensi kepada peneliti selanjutnya yang terkait dengan *Valentine's day*.

E. METODE ANALISIS DATA

Guna menganalisis preferensi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta tentang *Valentine's day* dalam sudut pandang ekonomi, sosial, dan religi dipakai analisis deskriptif yaitu suatu penelitian untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu. Kemudian menarik ke permukaan sebagai suatu ciri atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun variabel tertentu (Burhan,2013). Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara survei melalui metode wawancara dan metode kuesioner (angket). Metode wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Sedangkan metode kuesioner (angket) yaitu suatu metode yang berbentuk rangkaian atau kumpulan pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan, kemudian dikirim

kepada responden untuk diisi. Setelah diisi, anngket dikirim kembali atau dikembalikan ke petugas atau peneliti (Burhan,2013)

F. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode analisis data dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi pembahasan tentang sejarah *valentine's day*, perayaan *valentine's day* yang ditinjau dari sudut pandang religi, perilaku konsumtif dalam perayaan *valentine's day*. Selanjutnya juga dibahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif dan aspek-aspek dalam perilaku konsumtif. Dalam bab ini juga disebutkan beberapa kasus-kasus yang terjadi terkait dengan *valentine's day*.

BAB III Metodologi Penelitian

Berisi tentang subyek dan obyek penelitian, populasi dan teknik sampling, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yaitu analisis deskriptif.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Menguraikan hasil analisis deskriptif mengenai preferensi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta tentang valentine's day ditinjau dari sudut pandang ekonomi, sosial, dan religi.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Membahas tentang kesimpulan dan saran berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN